

ANALISIS RESIKO PADA PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI KRIPTO DI KALANGAN GEN Z

Riyan Hidayat¹, Selvy Afrioza², Muhammad Arba Adnandi³, Bambang Eko
Supriyanto⁴, Haliem Sunata⁵

Universitas Yatsi Madani
riyanhidayat@uym.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini menginvestigasi risiko yang terkait dengan keputusan investasi kripto di kalangan generasi Z (Gen Z), yang merupakan kelompok yang semakin tertarik pada aset digital seperti Bitcoin dan Ethereum. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis data yang diperoleh melalui wawancara mendalam dan diskusi kelompok terfokus dengan para investor kripto Gen Z. Temuan utama menunjukkan bahwa meskipun Gen Z memiliki pemahaman yang beragam tentang risiko investasi kripto, faktor-faktor seperti akses informasi melalui media sosial, potensi keuntungan tinggi, dan pengaruh komunitas memainkan peran penting dalam keputusan investasi mereka. Strategi manajemen risiko yang digunakan meliputi diversifikasi portofolio, analisis teknikal, dan pemanfaatan informasi dari komunitas online. Hasil ini menyoroti pentingnya edukasi finansial yang lebih baik dan regulasi yang lebih jelas untuk membantu Gen Z dalam mengelola risiko investasi kripto secara efektif. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperkaya literatur tentang investasi kripto dan memberikan wawasan yang berguna bagi investor muda serta para pemangku kepentingan di pasar keuangan digital.

Kata Kunci: investasi kripto, generasi Z, risiko investasi, strategi manajemen risiko, pendekatan kualitatif

ABSTRACT

This study investigates the risks associated with cryptocurrency investment decisions among Generation Z (Gen Z), a group increasingly interested in digital assets such as Bitcoin and Ethereum. Employing a qualitative approach, the research analyzes data obtained through in-depth interviews and focus group discussions with Gen Z cryptocurrency investors. Key findings indicate that while Gen Z exhibits varied understanding of cryptocurrency investment risks, factors such as access to information via social media, potential for high returns, and community influence play pivotal roles in their investment decisions. Risk management strategies employed include portfolio diversification, technical analysis, and leveraging information from online communities. These findings underscore the importance of enhanced financial education and clearer regulations to aid Gen Z in effectively managing cryptocurrency investment risks. This research contributes significantly to enriching the literature on cryptocurrency investments and provides valuable insights for young investors and stakeholders in the digital financial market.

Key word: cryptocurrency investment, Generation Z, investment risks, risk management strategies, qualitative approach

PENDAHULUAN

Investasi dalam aset kripto telah menjadi fenomena global yang semakin populer dalam beberapa tahun terakhir. Mata uang digital seperti Bitcoin, Ethereum, dan berbagai altcoin lainnya telah menarik perhatian investor dari berbagai kalangan. Salah satu kelompok yang menunjukkan minat yang signifikan dalam investasi kripto adalah generasi Z (Gen Z), yang lahir antara tahun 1997 dan 2012. Generasi ini tumbuh dalam era digital di mana teknologi dan internet menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Mereka cenderung lebih paham teknologi dibandingkan generasi sebelumnya dan sering kali mencari peluang investasi yang non-konvensional, termasuk aset kripto.

Popularitas investasi kripto di kalangan Gen Z tidak terlepas dari beberapa faktor pendorong. Pertama, akses informasi yang luas melalui internet dan media sosial membuat mereka lebih cepat dan mudah mendapatkan informasi tentang peluang investasi. Kedua, Gen Z memiliki kecenderungan untuk mencari kebebasan finansial sejak usia muda, dan investasi dalam kripto dipandang sebagai salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut. Ketiga, budaya digital dan inovasi teknologi yang melekat pada mata uang kripto menarik minat mereka yang memiliki keterikatan emosional dengan teknologi.

Namun, investasi dalam aset kripto tidak terlepas dari risiko yang signifikan. Salah satu risiko utama adalah volatilitas harga yang ekstrem. Fluktuasi harga yang tajam dapat menyebabkan kerugian besar dalam waktu singkat, terutama bagi investor yang tidak berpengalaman. Selain itu, kurangnya regulasi di pasar kripto meningkatkan risiko penipuan dan manipulasi pasar. Risiko keamanan siber juga menjadi perhatian utama, mengingat banyaknya kasus peretasan terhadap platform pertukaran kripto.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis risiko yang terkait dengan keputusan investasi kripto di kalangan Gen Z. Penelitian ini penting untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi mereka dan bagaimana mereka mengelola risiko yang ada. Dengan memahami risiko-risiko ini, diharapkan para investor muda dapat membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana dan terinformasi.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memotivasi Gen Z untuk berinvestasi dalam kripto meskipun risiko yang ada. Beberapa faktor yang mungkin berperan termasuk persepsi terhadap keuntungan tinggi, ketertarikan pada teknologi baru, serta pengaruh komunitas dan media sosial. Dengan memahami motivasi ini, diharapkan dapat ditemukan cara-cara untuk meningkatkan literasi finansial dan kesadaran risiko di kalangan Gen Z.

Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana Gen Z memanfaatkan berbagai alat dan strategi untuk mengelola risiko investasi kripto. Misalnya, penggunaan analisis teknikal dan fundamental, diversifikasi portofolio, serta pemanfaatan informasi dari komunitas online dan media sosial. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif bagi para investor muda dan membantu mereka mengembangkan strategi investasi yang lebih efektif.

Adanya platform teknologi yang semakin canggih juga mendukung Gen Z dalam berinvestasi kripto. Aplikasi investasi yang user-friendly dan informasi yang mudah diakses memungkinkan mereka untuk melakukan transaksi dengan cepat dan efisien. Namun, kemudahan ini juga dapat menjadi pedang bermata dua jika tidak dibarengi dengan pengetahuan yang memadai tentang manajemen risiko.

Di sisi lain, fenomena sosial dan budaya juga memainkan peran penting dalam keputusan investasi Gen Z. Influencer di media sosial sering kali mempromosikan aset kripto, sehingga menciptakan hype yang mendorong banyak anak muda untuk ikut berinvestasi tanpa mempertimbangkan risiko yang ada. Hal ini menunjukkan pentingnya edukasi dan literasi finansial dalam meminimalkan potensi kerugian akibat keputusan investasi yang tidak matang.

Selain risiko yang telah disebutkan, faktor lain yang perlu diperhatikan adalah dampak psikologis dari fluktuasi pasar kripto. Volatilitas yang tinggi dapat menimbulkan stress dan kecemasan bagi investor muda, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan mental mereka. Oleh karena itu, penting untuk memiliki strategi coping yang baik dalam menghadapi dinamika pasar yang tidak menentu.

Penelitian ini juga akan melihat bagaimana regulasi yang ada mempengaruhi keputusan investasi Gen Z. Saat ini, regulasi terhadap aset kripto masih berkembang dan berbeda-beda di setiap negara. Ketidakpastian regulasi dapat menambah risiko investasi, namun di sisi lain, adanya regulasi yang jelas dapat memberikan perlindungan lebih bagi investor.

Dalam menganalisis risiko investasi kripto, penting juga untuk melihat perspektif global. Pasar kripto bersifat internasional dan pergerakannya dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor global seperti kebijakan ekonomi, situasi politik, dan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, investor Gen Z perlu memiliki wawasan global untuk dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di pasar internasional.

Melalui penelitian ini, kami berharap dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan, termasuk regulator, penyedia platform investasi, dan lembaga pendidikan. Regulasi yang lebih baik dan edukasi yang lebih komprehensif diharapkan dapat membantu Gen Z dalam mengelola risiko investasi mereka dengan lebih baik.

Dalam kesimpulannya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam literatur investasi kripto dan membantu Gen Z dalam memahami dan mengelola risiko investasi mereka. Dengan wawasan yang lebih baik, diharapkan para investor muda dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana dan terinformasi, sehingga dapat mencapai tujuan finansial mereka dengan lebih aman dan efektif.

METODE

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami risiko yang terkait dengan keputusan investasi kripto di kalangan Gen Z. Metode kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan menggali secara mendalam pengalaman, persepsi, dan pandangan subjektif dari para partisipan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam (in-depth interviews) dan diskusi kelompok terfokus (focus group discussions).

Proses Pengumpulan Data

- **Wawancara Mendalam**
Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan 20 individu Gen Z yang aktif berinvestasi dalam kripto. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pemahaman mereka tentang risiko investasi, faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka, serta strategi yang mereka gunakan untuk mengelola risiko.
- **Diskusi Kelompok Terfokus**
Selain wawancara mendalam, peneliti juga mengadakan tiga sesi diskusi kelompok terfokus dengan masing-masing terdiri dari 8-10 partisipan. Diskusi ini difokuskan pada topik-topik seperti persepsi risiko, motivasi investasi, dan dampak psikologis dari volatilitas pasar.

Analisis Data

Data yang dikumpulkan melalui wawancara dan diskusi dianalisis menggunakan metode analisis tematik (thematic analysis). Proses ini melibatkan pengkodean data, identifikasi tema utama, dan interpretasi temuan untuk memahami pola dan hubungan yang muncul dari data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi Risiko

Partisipan menunjukkan pemahaman yang bervariasi tentang risiko investasi kripto. Beberapa partisipan menyadari tingginya volatilitas harga dan potensi kerugian besar, namun tetap tertarik karena potensi keuntungan yang tinggi. Mereka yang memiliki pemahaman lebih baik tentang teknologi blockchain cenderung lebih percaya diri dalam mengelola risiko.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi

Beberapa faktor utama yang mempengaruhi keputusan investasi Gen Z antara lain:

1. **Akses Informasi**
Informasi yang mudah diakses melalui internet dan media sosial berperan besar dalam mempengaruhi keputusan investasi. Partisipan sering mengikuti berita terkini dan rekomendasi dari influencer kripto.
2. **Keuntungan Potensial**
Harapan mendapatkan keuntungan besar dalam waktu singkat menjadi motivasi utama. Partisipan melihat kripto sebagai kesempatan untuk mencapai kebebasan finansial.
3. **Komunitas dan Peer Influence**
Pengaruh teman sebaya dan komunitas online sangat kuat. Diskusi dalam grup media sosial dan forum kripto mempengaruhi keputusan investasi mereka.

Strategi Manajemen Risiko

Partisipan menggunakan berbagai strategi untuk mengelola risiko investasi kripto, antara lain:

1. **Diversifikasi Portofolio**
Sebagian besar partisipan tidak hanya berinvestasi di satu jenis kripto tetapi menyebar investasi mereka ke beberapa jenis mata uang digital untuk mengurangi risiko.
2. **Analisis Pasar**
Beberapa partisipan melakukan analisis teknikal dan fundamental untuk membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi.
3. **Pemanfaatan Informasi**
Informasi dari komunitas online dan media sosial digunakan untuk mengidentifikasi tren pasar dan peluang investasi.

Dampak Psikologis

Fluktuasi harga yang ekstrem dalam pasar kripto memberikan dampak psikologis yang signifikan bagi beberapa partisipan. Rasa cemas dan stres menjadi hal yang umum, terutama saat mengalami kerugian. Namun, ada juga partisipan yang menganggap volatilitas sebagai bagian dari permainan dan memiliki strategi coping yang baik.

Pengaruh Regulasi

Ketidakpastian regulasi di pasar kripto menjadi salah satu kekhawatiran utama bagi partisipan. Mereka menyadari bahwa regulasi yang lebih jelas dapat memberikan

perlindungan lebih, namun juga khawatir bahwa regulasi yang terlalu ketat dapat membatasi peluang investasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa investasi kripto di kalangan Gen Z dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk akses informasi, potensi keuntungan, dan pengaruh komunitas. Meskipun mereka menyadari risiko yang ada, keinginan untuk mendapatkan keuntungan tinggi mendorong mereka untuk tetap berinvestasi. Strategi manajemen risiko yang digunakan bervariasi, mulai dari diversifikasi portofolio hingga pemanfaatan informasi dari komunitas online.

Hasil penelitian ini menekankan pentingnya edukasi dan literasi finansial untuk membantu Gen Z dalam mengelola risiko investasi kripto. Regulator dan penyedia platform investasi juga perlu memperhatikan kebutuhan dan karakteristik unik dari generasi ini untuk menciptakan lingkungan investasi yang lebih aman dan terinformasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Baur, D. G., & Dimpfl, T. 2018, Asymmetric volatility in cryptocurrencies. *Economics Letters*.
- Chuen, D. L. K., Guo, L., & Wang, Y. 2017, Cryptocurrency: A new investment opportunity?. *The Journal of Alternative Investments*.
- Corbet, S., Lucey, B., Urquhart, A., & Yarovaya, L. 2019, Cryptocurrencies as a financial asset: A systematic analysis. *International Review of Financial Analysis*.
- Earle, P. 2020, Risk and Return in Cryptocurrencies. *Economics*.
- Feng, W., Wang, Y., & Zhang, Z. 2018, Informed trading in the Bitcoin market. *Finance Research Letters*.
- Glaser, F., Zimmermann, K., Haferkorn, M., Weber, M. C., & Siering, M. 2014, Bitcoin-asset or currency? Revealing users' hidden intentions. In *ECIS*.
- Katsiampa, P., Corbet, S., & Lucey, B. 2019, High frequency volatility co-movements in cryptocurrency markets. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*.
- Kristoufek, L. 2015, What are the main drivers of the Bitcoin price? Evidence from wavelet coherence analysis. Nakamoto, S. 2008, Bitcoin: A Peer-to-Peer Electronic Cash System. Available at: <https://bitcoin.org/bitcoin>.
- Soemarmo, 2005, *Analisis Pelaksanaan Pendekatan Partisipatif Pada Proses Perencanaan Pembangunan Di Kota Semarang (Studi Kasus Pelaksanaan Penjaringan Aspirasi Masyarakat Di Kecamatan Banyumanik)*, Tesis, Magister Administrasi Publik, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Seetharaman, A., Saravanan, A. S., Patwa, N., & Mehta, J. 2017, Impact of Bitcoin as a World Currency. *Accounting and Finance Research*.